

Chapter 2 STANDAR AUDITING



1

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

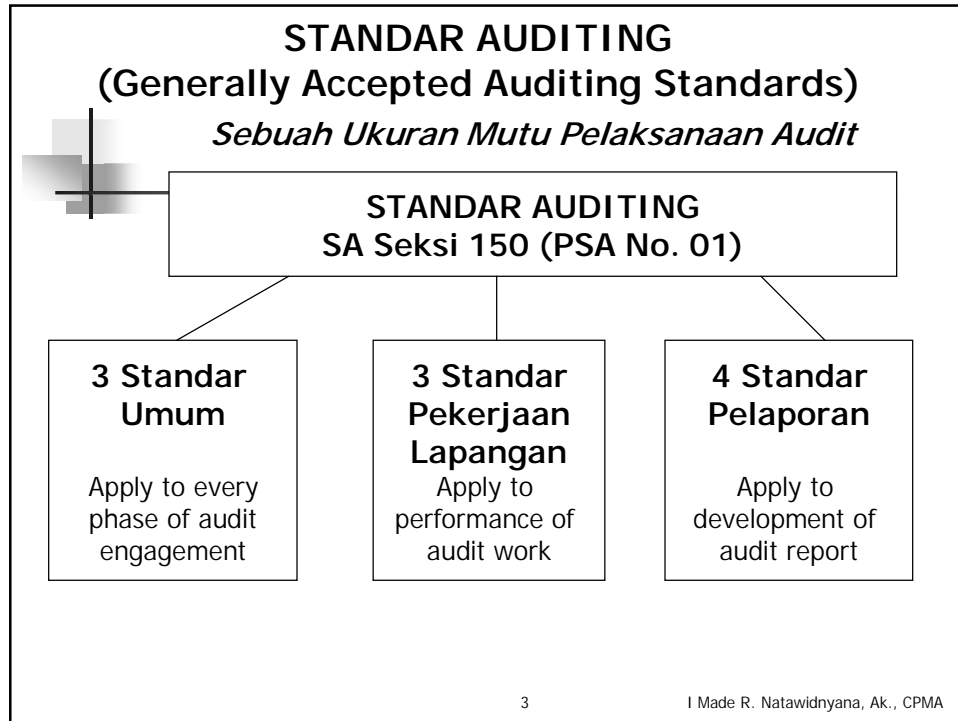
STANDAR AUDITING

Standar Auditing merupakan panduan umum bagi auditor dalam memenuhi tanggung jawab profesinya untuk melakukan audit atas laporan keuangan historis.



2

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA




Standar Umum No. 1

Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.

Persyaratan apa yang terkait dengan kompetensi auditor?

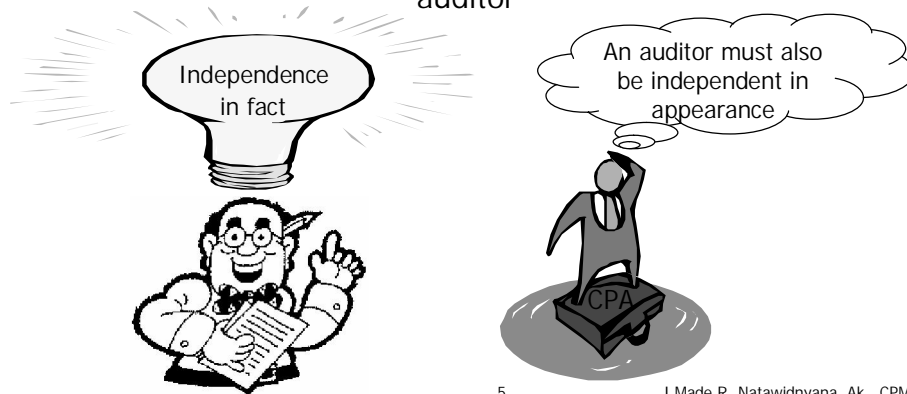
- Pendidikan di bidang akuntansi & auditing
- Pengalaman profesional
- Pendidikan/pelatihan berkelanjutan



4 I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

Standar Umum No. 2

Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor



Standar Umum No. 3

Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama



Standar Pekerjaan Lapangan No. 1

Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya.

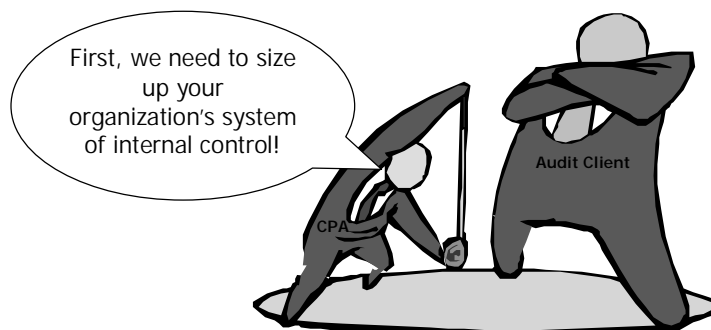


7

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

Standar Pekerjaan Lapangan No. 2

Pemahaman memadai atas pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat, dan lingkup pengujian yang akan dilakukan



8

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

Standar Pekerjaan Lapangan No. 2

Bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan, dan konfirmasi sebagai dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit

Sufficient competent evidence does not require a fine tooth comb.

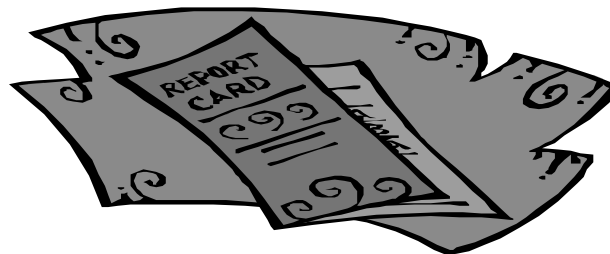


9

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

Standar Pelaporan No. 1

Laporan auditor harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia



10

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

Standar Pelaporan No. 2

Laporan auditor harus menunjukkan atau menyatakan, jika ada, ketidakkonsistenan penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan penerapan prinsip akuntansi tersebut dalam periode sebelumnya

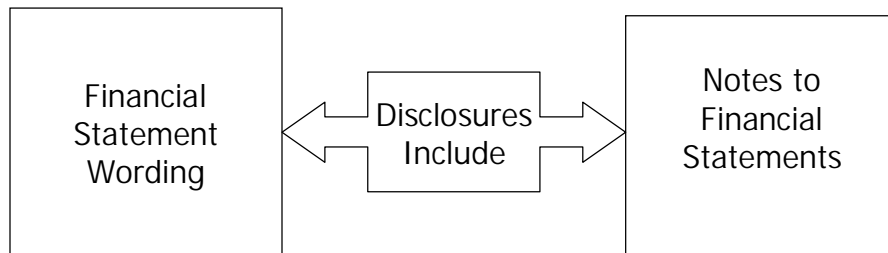


11

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

Standar Pelaporan No. 3

Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor

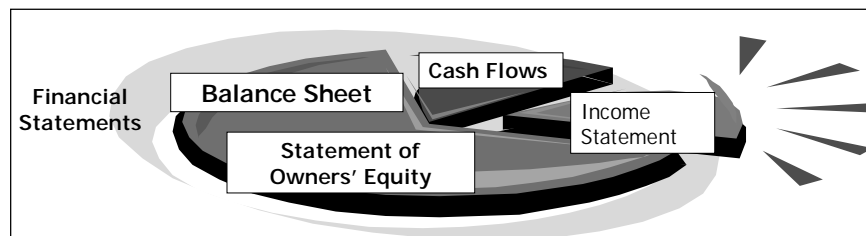


12

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

Standar Pelaporan No. 4

Laporan auditor harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan, maka alasannya harus dinyatakan. Dalam hal nama auditor dikaitkan dengan laporan keuangan, maka laporan auditor harus memuat petunjuk yang jelas mengenai sifat pekerjaan audit yang dilaksanakan, jika ada, dan tingkat tanggung jawab yang dipikul oleh auditor



13

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

SUMMARY

STANDAR AUDITING

Standar Umum

1. Memiliki kompetensi yang memadai
2. Bersikap independen
3. Menggunakan keahlian profesionalnya (due professional care)

Standar Pekerjaan Lapangan

1. Perencanaan dan supervisi yang memadai
2. Pemahaman atas pengendalian intern
3. Bukti audit yang cukup & kompeten

Standar Pelaporan

1. Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan PABU
2. PABU telah diterapkan secara konsisten
3. Pengungkapan informasi telah memadai
4. Pernyataan opini atas LK

14

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA